

## ABSTRAK

P.T. Singata Webbin Industry merupakan sebuah perusahaan yang berbadan hukum dan berkedudukan di desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

P.T. Singata Webbin Industry bergerak dalam bidang produksi rotan, dimana produk tersebut merupakan pesanan dari pihak luar negeri dalam jumlah yang relatif banyak, seperti Laundry Rak. Perusahaan mengalami kendala-kendala seperti tidak dapatnya memenuhi target pesanan sehingga pihak perusahaan merasa perlu untuk melakukan perbaikan-perbaikan sebagai langkah pemecahannya.

Penyebab utama yang perlu segera diperbaiki adalah sistem perupahan yang dijalankan saat ini. Hal tersebut dikarenakan sistem yang ada kurang dapat memberikan motivasi bekerja sehingga para pekerja cenderung untuk bekerja secara santai. Disini pekerja diberikan upah minimum yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam menyusun suatu sistem perupahan yang baik haruslah disesuaikan dengan keadaan perusahaan. Karena kerja yang dilakukan bergantung satu sama lainnya dan terbagi dalam kelompok-kelompok kerja serta jumlah produksi untuk setiap kelompok kerja maupun anggota kelompoknya dapat diketahui maka sistem upah perangsang kelompok berdasarkan perbandingan jumlah produksi adalah yang paling relevan untuk diterapkan dalam mendistribusikan besarnya upah yang diterima oleh masing-masing anggota kelompok pekerja tersebut. Dalam hal ini digunakan gabungan antara metode Gantt dan Taylor Differential Piece Rate.

Pada kenyataan dari perhitungan dengan menggunakan metode perupahan yang baru tersebut dapat diketahui bahwa produktivitas pekerja langsungnya dapat meningkat.